

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOPERASI (SIKOP) BERBASIS SAK ETAP DAN PERMEN KUKM DI KOPERASI “KRASAN” SURABAYA

**Kautsar Riza Salman¹, Nanang Shonhadji², Arif Zeinfiki Djunaedi², Nur Suci I. Mei Murni²,
Sri Lestari Kurniawati², Mohammad Al Hafidz², Ikhwan Kholid², Suparno³**
^{1,2}Universitas Hayam Wuruk Perbanas, ³Institute Agama Islam (IAI) Al-Khoziny
Email: kautsar@perbanas.ac.id¹

Abstract. *The KPRI Krasan Cooperative was established 40 years ago and has experienced growth in terms of the number of members and the savings it manages. Based on the results of observations and discussion forums with cooperative management, information was obtained that the bookkeeping carried out by cooperatives was still manual and part of it used the Microsoft Excel program. One of the weaknesses of the current system is the emergence of difficulties in tracing data between cash accounts and bank accounts. This community service activity aims to develop a good administrative system and cooperative accounting information system (SIKOP) software that is tailored to the needs of partners. The implementation method that is carried out includes the focus group discussion stage with partners, the system development stage and the assistance stage in operating the system. The results obtained in community service activities in the form of cooperative accounting information system software (SIKOP) consist of input, process and output. The cooperative accounting information system was developed with reference to two main references, namely Financial Accounting Standards (SAK) for Entities Without Public Accountability (ETAP) and Regulations of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Permen KUKM). In addition, the results of community service activities also provide assistance to partners starting from input transactions to producing financial reports. The resulting output is a complete cooperative financial report consisting of a statement of financial position, a statement of profit and loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, a statement of cash flows, and notes to financial statements.*

Keywords: *cooperative accounting information system, financial accounting standard, entities without public accountability, regulation of the minister of cooperatives and small and medium enterprises*

Abstrak. Koperasi KPRI Krasan telah berdiri 40 tahun lalu dan telah mengalami pertumbuhan dari sisi jumlah anggota dan dana simpanan yang dikelolanya. Berdasarkan hasil pengamatan dan forum diskusi dengan pengurus koperasi, diperoleh informasi bahwa pembukuan yang dijalankan koperasi masih bersifat manual dan sebagiannya digunakan program Microsoft Excel. Kelemahan dari sistem yang berjalan, salah satunya adalah timbulnya kesulitan dalam melakukan tracing data antara rekening kas dan rekening bank. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem administrasi yang baik dan software sistem informasi akuntansi koperasi (SIKOP) yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Metode pelaksanaan yang dijalankan meliputi tahap *focus group discussion* dengan mitra, tahap pengembangan sistem dan tahap pendampingan dalam mengoperasikan sistem. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa software sistem informasi akuntansi koperasi (SIKOP) terdiri dari input, proses, dan output. Sistem informasi akuntansi koperasi dikembangkan dengan mengacu pada dua rujukan utama yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permen KUKM). Selain itu, hasil kegiatan pengabdian juga melakukan pendampingan kepada mitra yang dimulai dari input transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan. Output yang dihasilkan adalah laporan keuangan lengkap koperasi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: *sistem informasi akuntansi koperasi, standar akuntansi keuangan, entitas tanpa akuntabilitas publik, peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah*

PENDAHULUAN

Di era digital, banyak sekali badan usaha yang membutuhkan adaptasi digital untuk mempercepat proses kerjanya serta meningkatkan

efisiensi kerja. Kebutuhan tersebut tidak terkecuali juga terjadi pada usaha sekelas koperasi. Koperasi adalah salah satu bentuk usaha yang berasaskan dari anggota untuk

anggota serta merupakan bentuk usaha yang paling sesuai dengan karakteristik kekeluargaan dan gotong royong masyarakat Indonesia. Kebutuhan atas teknologi dalam hal ini *software* dan aplikasi dalam proses administrasi pencatatan dan pembukuan koperasi menjadi tidak terhindarkan. Kehadiran *Software* diharapkan mampu mengoptimalkan proses kerja dan memperkecil serta mencegah terjadinya *human error*. Kehadiran *Software* juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja sebuah organisasi sehingga mampu menekan biaya dan waktu yang tidak efisien. Kehadiran *software* juga mampu meningkatkan kredibilitas pengurus koperasi dalam mempertanggungjawabkan pelaporan keuangan koperasi.

Berkaitan dengan kontribusinya, dikatakan bahwa Koperasi termasuk dalam kategori dan kementerian yang sama dengan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Dalam sebuah laporan dikatakan bahwa KUMKM memberi kontribusi yang signifikan pada perekonomian Indonesia, melihat kepada nilai Gross Domestic Product (GDP) sebesar 61,07% (Pusat Investasi Pemerintah Kemenkeu RI, 2022) dan menyerap 97% lapangan pekerjaan (Kementerian Keuangan, 2022). Lebih lanjut melihat pada data yang diperoleh Global Business Guide (2016), 99% bentuk usaha di Indonesia berasal dari kelas KUMKM (Putra, 2022; Yazfinedi, 2018).

Menilik pada kondisi mitra pengabdian kami, Koperasi Krasan merupakan koperasi yang membutuhkan pengadaptasian teknologi pada administrasinya. Secara historis koperasi Krasan didirikan pada tahun 1982, tapi pengesahan secara legalitas baru selesai pada tahun 1990 dengan nomor akta 6646/BH/2/1990 pada tanggal 15 Februari 1990. Nama KRASAN sendiri merupakan ide dari kepala dinas saat itu yakni bapak Djumiran dengan asal nama akronim dari "*Koperasi Rukun Agawe Santoso*" yang berarti koperasi rukun yang membuat sejahtera. Koperasi ini diharapkan mampu membantu mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan para anggotanya. Pada awal berdirinya, koperasi ini hanya beranggotakan guru SD dan para PNS di lingkungan UPTD ranting Wonokromo. Namun, seiring berjalannya waktu koperasi ini berkembang semakin besar dan juga menerima

anggota dari para tenaga *outsourcing* dan honorarium dengan penanggung jawab dipegang oleh kepala Sekolahnya. Pada tahun 90an koperasi ini memperkenalkan produk simpan pinjam yang tidak hanya berkuat pada dana pinjaman tetapi juga membantu anggota untuk membeli kebutuhan asset asset seperti kendaraan dan kebutuhan lainnya.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah tidak adanya penataan administrasi yang dilakukan secara *reliable* khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan penataan administrasi, selama ini tidak ada pemisahan tugas dan wewenang khususnya yang menangani tugas bendahara/kasir, dan pembukuan. Tugas-tugas ini diemban oleh pihak yang sama sehingga terjadi rangkap tugas dan jabatan yang berpotensi merugikan lembaga koperasi sendiri. Pembukuan dan pencatatan keuangan (kas masuk dan kas keluar) selama ini juga dilakukan secara manual dengan buku catatan tertulis dan program Microsoft Excell yang cukup rumit sehingga seringkali terjadi perbedaan nilai diantara keduanya, seperti kas dan rekening di Bank. Hal ini juga diikuti dengan adanya kerugian keuangan yang disebabkan oleh kurang sesuainya model bisnis simpan pinjam koperasi, dalam merespon piutang anggota. Penataan manajemen koperasi juga berdampak pada proses penagihan yang tidak berjalan dengan semestinya.

Pandemi Covid 19 juga turut berdampak pada keberlangsungan koperasi ini. Pada saat covid hadir, manajemen koperasi memiliki kebijakan bahwa anggota yang sedang berada dalam status memiliki pinjaman akan mendapatkan penghapusan hutang ketika yang bersangkutan meninggal dunia. Setiap pinjaman dikenakan risiko kematian sebesar 1% sebesar jumlah pinjaman dan dibayarkan sekali pada saat diterima pinjaman. Dana ini nanti disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) pada sisi liabilitas pada akun cadangan risiko kematian. Hal ini memiliki nilai positif untuk membantu anggota-anggota koperasi yang memang tidak memiliki kemampuan dan sedang berada di dalam kondisi berduka. Namun, di satu pihak hal ini juga berdampak negatif, karena dapat berimbas pada kerugian koperasi serta

berdampak pada keberlangsungan koperasi yang masih memiliki tanggung jawab terhadap anggota-anggota lainnya yang masih aktif dan membutuhkan.

Berdasarkan kondisi yang telah teruraikan tersebut, tim pengabdian masyarakat berkeinginan untuk membantu mitra (Koperasi Krasan) dalam mendorong perbaikan pelaporan yang bersifat profesional dan *accountable* dengan mengacu pada standar akuntansi dan pedoman akuntansi yang relevan yaitu Standar Akuntansi ETAP (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) dan Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Unit Simpan Pinjam oleh Koperasi (Menteri Koperasi dan UMKM RI, 2015). Tim akan melakukan pengembangan metode pelaporan akuntansi keuangan yang *accountable* dan menghasilkan software berbasis visual foxpro yang dibutuhkan oleh koperasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas pengurus, serta memberikan kebermanfaatan jangka panjang bagi koperasi dan manajemennya.

Sistem informasi akuntansi koperasi yang dikembangkan berbeda dengan beberapa studi sebelumnya. Sistem informasi yang dikembangkan saat ini dirancang untuk menyajikan laporan keuangan koperasi secara lengkap yang dimulai dengan input saldo awal, input transaksi harian, posting buku besar, dan penyajian laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi saat ini berbeda dengan studi sebelumnya mengenai sistem peminjaman dengan metode *waterfall* (Ningsih et al., 2020), serta prosedur sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang digambarkan dalam bentuk bagan arus (Yulia & Nurjanah, 2021).

Secara garis besar terdapat dua masalah mitra yang menjadi fokus perhatian, yaitu (1) kurangnya penataan manajemen terutama berkaitan dengan pembukuan koperasi, dan (2) tidak adanya software yang membantu koperasi dalam beroperasi secara efisien. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) memperbaiki penataan manajemen internal terkait dengan administrasi pembukuan koperasi, dan (2) mengembangkan software yang sesuai dengan kebutuhan koperasi standar dan pedoman akuntansi yang relevan. Dengan demikian,

manfaat dari program pengabdian masyarakat ini adalah (1) koperasi memiliki administrasi pembukuan yang akuntabel, dan (2) dikembangkannya software system informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh koperasi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan pedoman akuntansi yang relevan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode *forum grup discussion*, pengembangan system, dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 2 bulan (Desember 2022 s/d Februari 2023), bertempat di kantor KPRI KRASAN Jalan Bratang Binangun V-B No. 3 Surabaya. Tahapan metode pelaksanaan (Gambar 1) dijelaskan sebagai berikut:

1. FGD dengan mitra
Koordinasi dengan mitra sangat penting untuk mengetahui permasalahan yang sesungguhnya dihadapi mitra dan memberikan solusi atau umpan balik yang akan dituangkan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Pengembangan software system akuntansi akuntansi koperasi (SIKOP)
Tim melakukan diskusi internal dalam pengembangan SIKOP, dimulai dari merancang daftar akun (*chart of accounts*) dan identifikasi transaksi-transaksi keuangan yang ada di koperasi baik transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, transaksi penerimaan pendapatan jasa, dan transaksi yang terkait dengan beban operasional koperasi. Selanjutnya, dilakukan simulasi software SIKOP dengan memasukkan beberapa transaksi di koperasi dan melakukan perubahan dalam system bila terdapat kekeliruan khususnya dalam penyajian di laporan keuangan. Pada tahap ini, menggunakan acuan pengembangan sistem yang dilakukan sebelumnya oleh (Salman et al., 2023; Shonhadji et al., 2023), dimana keduanya mengembangkan sistem informasi akuntansi masjid berbasis interpretasi standar akuntansi keuangan

(ISAK) 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

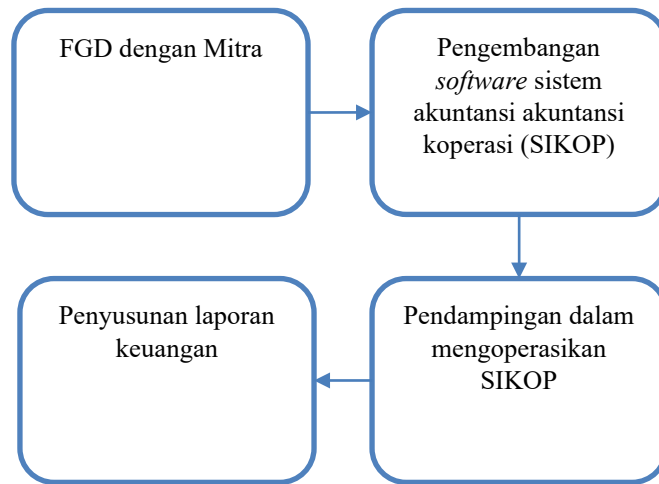
3. Pendampingan dalam mengoperasikan SIKOP

Pendampingan dilakukan dalam rangka membantu pengurus dalam melakukan pelaporan yang akuntabel dan kredibel untuk tahun pembukuan 2022. Pendampingan dilakukan sampai dengan disusunnya laporan keuangan koperasi berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) ETAP (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) dan pedoman akuntansi unit simpan pinjam koperasi berdasarkan Permen KUKM Nomor 13

Tahun 2015 (Menteri Koperasi dan UMKM RI, 2015).

4. Penyusunan laporan keuangan

Setelah selesai input transaksi Januari s/d Desember 2022, dihasilkan laporan keuangan dengan template dari software SIKOP. Langkah selanjutnya adalah tim abdimas dosen dengan dibantu tim pelaksana abdimas dari mahasiswa menyusun laporan keuangan lengkap dengan format standar sesuai dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan lengkap meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. FGD dengan Mitra

Koordinasi dengan mitra telah dilakukan dan diawali dengan tajuk “*Kick Off Meeting UHW Perbanas dan Koperasi KRASAN*” yang diselenggarakan pada 5 Desember 2022. Pada koordinasi awal, dihadiri oleh beberapa

anggota tim diantaranya Dr. Kautsar Riza Salman, Dr. Nanang Shonhadji, Arif Zeinfiki, dan Dr. Nur Suci I Mei Murni. Adapun dari pihak mitra dihadiri oleh segenap pengurus dan dewan pengawas koperasi, diantaranya Ketua KPRI KRASAN Dra. Agnes Warsiati, M.Si, sekretaris dan bendahara koperasi. Kegiatan ini diselenggarakan di kantor KPRI KRASAN (Gambar 2).



Gambar 2. FGD dengan Mitra

2. Pengembangan software system informasi akuntansi koperasi
Setelah melakukan diskusi dan sharing dengan mitra, tim telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah mitra. Permasalahan utama mitra yang menjadi focus perhatian adalah kurang adanya system administrasi pembukuan yang baik di mitra dan pencatatan selama ini masih dilakukan secara manual berupa buku dan

catatan tertulis yang dibuat oleh bendahara. Tim selanjutnya melakukan pembahasan internal dalam rangka mendiskusikan bagan akun dan system informasi akuntansi koperasi yang akan dikembangkan dengan menyesuaikan pada karakteristik transaksi yang ada di mitra. Kegiatan diskusi anggota tim telah dilaksanakan pada 10 Januari 2023 bertempat di kampus UHW Perbanas (Gambar 3).



Gambar 3. Diskusi Pengembangan SIKOP

3. Pendampingan dalam mengoperasikan SIKOP
Setelah tim berhasil mengembangkan system informasi akuntansi koperasi, diistilahkan

dengan SIKOP, dilakukan pendampingan dalam mengoperasikan SIKOP. Laporan keuangan yang akan disusun bukan termasuk

fresh start accounting, karena tim melanjutkan laporan keuangan yang telah disusun oleh kantor jasa akuntan sebelumnya. Berdasarkan data saldo akhir laporan keuangan per Desember 2021, dilakukan pendampingan untuk input saldo awal buku besar per 1 Januari 2023 sesuai dengan bagan perkiraan yang telah disusun sebelumnya. Pendampingan yang dilakukan meliputi: pendampingan dalam melakukan input saldo awal buku besar per 1

Januari 2023, pendampingan untuk input transaksi dari Januari sampai Desember 2022, pendampingan untuk posting ke buku besar, dan diakhiri dengan pendampingan atas penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pendampingan dilakukan di tempat mitra KPRI KRASAN dan diselesenggarakan selama rentang periode 19 Januari sampai 31 Januari 2023 (Gambar 4).



Gambar 4. Pendampingan dalam Mengoperasikan SIKOP

4. Penyusunan laporan keuangan

Pada tahap akhir, setelah semua transaksi dimasukkan ke SIKOP dan dilakukan posting ke buku besar, dapat dihasilkan laporan keuangan koperasi yang lengkap sesuai dengan standar dan pedoman akuntansi yang relevan.

Input, Proses, dan Output dari Sistem Informasi Akuntansi Koperasi (SIKOP)

Pada bagian ini dijelaskan mengenai input, proses, dan output dari sistem informasi akuntansi koperasi (SIKOP). Input awal berupa

bagan perkiraan, sedangkan proses berupa input transaksi dan buku besar. Adapun output dari SIKOP ini berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Bagan Perkiraan (*Chart of Account*)

Bagan akun yang disusun disesuaikan dengan transaksi dan kegiatan yang ada di KPRI Krasan (Gambar 5). Setelah disusun bagan akun/perkiraan, dilakukan input saldo awal per 1 Januari 2022 untuk semua akun atau perkiraan.

No	NoPer	Nama Perkiraan
Aset		
Aset Lancar		
1	1111	Kas dan setara kas
2	1112	BRI-Simpedes:3192-01-025848-53-0
3	1113	BRI-Simpedes:3192-01-025848-53-4
4	1114	BRI-Deposito
5	1115	BankJatim:0327409763
6	1121	Piutang Simpan Pinjam
7	1131	Penyisihan Piutang Taktertagih
Aset Tidak Lancar		
8	1211	Peralatan Kantor
9	1221	Akml Penyusutan Peralatan Kantor
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
10	2111	Kwj. Titipan Lain
11	2121	Kwj. Cadangan Koperasi
12	2122	Kwj. Jasa Anggota
13	2123	Kwj. Dana Pengurus
14	2124	Kwj. Dana Pendidikan
15	2125	Kwj. Dana Sosial
16	2126	Kwj. Dana organisasi
17	2131	Kwj. Dana Resiko
18	2141	Kwj. Simpanan Sukarela
Kewajiban Jangka Panjang		
19	2211	Kwj. Jangka Pjg.
Ekuitas		
Semua Ekuitas		

Gambar 5. Bagan Perkiraan

Input Transaksi

Setelah dilakukan input saldo awal dari setiap akun atau perkiraan per 1 Januari 2022, dilakukan input transaksi yang terjadi selama

periode Januari s/d Desember 2022. Transaksi yang terjadi di koperasi dapat berkaitan dengan transaksi penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas (Gambar 6).

NoBuk	NoPer	Nama Perkiraan	Keterangan	Debet	Kredit
01-01-22					
0003	1111	Kas dan setara kas	Simpanan Wajib Priyo Edi L	200,000	0
	3112	Ek. Simpanan Wajib		0	200,000
0004	1111	Kas dan setara kas	Angsuran Ke 9 dan Jasa Wuliyani	3,000,000	0
	1121	Piutang Simpan Pinjam		0	2,500,000
	4211	Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		0	500,000
0005	1111	Kas dan setara kas	Simpanan Wajib Wuliyani	200,000	0
	3112	Ek. Simpanan Wajib		0	200,000
0006	1111	Kas dan setara kas	Angsuran Ke 2 dan Jasa Fajriyatul	3,000,000	0
	1121	Piutang Simpan Pinjam		0	2,500,000
	4211	Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		0	500,000
0007	1111	Kas dan setara kas	Simpanan Wajib Fajriyatul	200,000	0
	3112	Ek. Simpanan Wajib		0	200,000
0008	1111	Kas dan setara kas	Angsuran Ke 14 dan Jasa Suhariati	1,750,000	0
	1121	Piutang Simpan Pinjam		0	1,250,000
	4211	Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		0	500,000
0009	1111	Kas dan setara kas	Simpanan Wajib Suhariati	200,000	0
	3112	Ek. Simpanan Wajib		0	200,000
0010	1111	Kas dan setara kas	Angsuran Ke 2 dan Jasa Mansur	1,100,000	0
	1121	Piutang Simpan Pinjam		0	1,000,000
	4211	Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		0	100,000
0011	1111	Kas dan setara kas	Simpanan Wajib Mansur	200,000	0
	3112	Ek. Simpanan Wajib		0	200,000
0012	1111	Kas dan setara kas	Angsuran Pinjaman Macet Tawang	500,000	0
	1121	Piutang Simpan Pinjam		0	500,000
03-01-22					

Gambar 6. Input Transaksi

Buku Besar

Setelah dilakukan input transaksi, saldo dari setiap akun dapat dilihat dalam buku besar setiap

perkiraan. Buku besar meliputi seluruh akun dari aktiva, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban (Gambar 7).

KOPERASI PEKAWAI REPUBLIK INDONESIA "KRASAN"
 Jl. Bratang Binangun VB No.19 Surabaya

BUKU BESAR
 Per : 9 Feb 2023

Nomor Perkiraan: 1111
 Nama Perkiraan : **Kas dan setara kas**

Tanggal	Keterangan transaksi	Debet	Kredit
01-01-22	Saldo Awal	114,871,008	0
01-01-22	Simpanan Wajib Priyo Edi L	200,000	0
01-01-22	Angsuran Ke 9 dan Jasa Wuliyani	3,000,000	0
01-01-22	Simpanan Wajib Wuliyani	200,000	0
01-01-22	Angsuran Ke 2 dan Jasa Fajriyatul	3,000,000	0
01-01-22	Simpanan Wajib Fajriyatul	200,000	0
01-01-22	Angsuran Ke 14 dan Jasa Suhariati	1,750,000	0
01-01-22	Simpanan Wajib Suhariati	200,000	0
01-01-22	Angsuran Ke 2 dan Jasa Mansur	1,100,000	0
01-01-22	Simpanan Wajib Mansur	200,000	0
01-01-22	Angsuran Pinjaman Macet Tawang	500,000	0
03-01-22	Angsuran ke 25 dan Jasa Isnaini	1,750,000	0
03-01-22	Simpanan Wajib Isnaini	200,000	0
03-01-22	Simpanan Wajib Ana Sumianah	200,000	0
03-01-22	Simpanan wajib Nanang S	200,000	0
03-01-22	Angsuran ke 3 dan Jasa Fatimah M	1,031,250	0
03-01-22	Simpanan Wajib Fatimah M	200,000	0
04-01-22	Simpanan Pokok Ziaur	1,000,000	0
04-01-22	Simpanan Wajib Ziaur	200,000	0
04-01-22	Simpanan Pokok Evi Susanti	1,000,000	0

Gambar 7. Buku Besar

Laporan Keuangan

Setelah dilakukan input dari seluruh transaksi dari Januari sampai Desember 2022, dapat disajikan laporan keuangan koperasi yang

meliputi: laporan posisi keuangan (Gambar 8), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Gambar 9).

KOPERASI PEKAWAI REPUBLIK INDONESIA "KRASAN"
 Jl. Bratang Binangun VB No.19 Surabaya

LAPORAN NERACA
 Per : 9 Feb 2023

Nama Perkiraan	Aset	Kwjb&Ekuitas
Aset		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan Setara Kas	2,109,071,940	0
Piutang Usaha	3,626,306,070	0
Penyisihan Piutang tak Tertagih	0	0
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Semua Aset Tetap	9,507,000	0
Semua Penyusutan Aset Tetap	-1,775,878	0
Kewajiban		
<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>		
Utang Lain-lain	0	0
Dana Pembagian SHU	0	248,277,050
Dana Resiko	0	49,266,700
Simpanan Anggota	0	335,634,663
<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>		
Utang Lain Jk. Panjang	0	0
Ekuitas		
<i>Semua Ekuitas</i>		
Simpanan Pokok		219,000,000
Simpanan Wajib		3,841,294,500
Cadangan Koperasi		804,349,867
Alokasi SHU Tahun Lalu		0
SHU Tahun Berjalan		245,286,358
Total	5,743,109,138	5,743,109,138

Surabaya, 9 Feb 2023

Gambar 8. Laporan Posisi Keuangan

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "KRASAN" Jl. Bratang Binangun VB No.19 Surabaya	
LAPORAN ARUS KAS	
Per : 9 Feb 2023	
Aktivitas	Jumlah
1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
SHU tahun berjalan	246,474,733
Penyesuaian kedaras Kas :	
Penyusutan aset tetap	1,188,375
Arus Kas operasi sebelum perubahan modal kerja	245,286,358
Perubahan Modal Kerja :	
Piutang Usaha	-145,903,930
Utang Lain-lain	0
Dana Resiko	87,433,300
Simpanan Anggota	75,260,337
Jumlah Perubahan Modal Kerja	16,789,707
Arus Kas bersih (digunakan) diterima dari aktivitas operasi:	262,076,065
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Aset Tetap	-107,000
Penjualan Aset Tetap	0
Arus kas bersih (digunakan) diterima dari aktiv. inves.	-107,000
3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Simpanan Pokok	14,000,000

Gambar 9. Laporan Arus Kas

Dampak pada Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki 2 (dua) indikator keberhasilan. Indikator pertama adalah dikembangkannya *software* pelaporan akuntansi bagi Koperasi KRASAN. Adapun indikator kedua adalah

dihasilkannya laporan keuangan yang memadai yang akuntabel sesuai dengan standar dan pedoman akuntansi koperasi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Permenkop UKM (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

No	Indikator Keberhasilan	Sebelum	Sesudah
1	Dikembangkan <i>software</i> pelaporan akuntansi	Belum ada <i>software</i>	Berhasil dikembangkan <i>software</i> SIKOP
2	Dihasilkannya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	Belum ada laporan keuangan	Dihasilkan laporan keuangan tahun 2022

Dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat, pihak mitra telah memperoleh manfaat yang cukup besar, dengan adanya masukan atau saran terkait dengan perbaikan pada administrasi pembukuan koperasi. Selain itu, pihak koperasi, yang selama ini menggantungkan pada jasa pihak ketiga untuk menyusun laporan keuangan, mampu menghasilkan laporan keuangan secara mandiri melalui system informasi akuntansi koperasi (SIKOP) yang telah ada. Agar tercipta keberlanjutan dalam pengelolaan system informasi ini, pihak koperasi telah menugaskan salah satu bendahara untuk menangani dan menjalankan *software* ini. Laporan keuangan lengkap telah berhasil disajikan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pengurus dan anggota dalam rapat anggota tahunan yang secara rutin diselenggarakan pada setiap tahun, khususnya pada bulan Februari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat telah memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra saat ini. Tim telah melakukan pendampingan dalam perbaikan administrasi pembukuan koperasi. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengembangkan sebuah *software* system informasi akuntansi koperasi yang sesuai dengan

karakteristik entitas koperasi dan disusun dengan mengacu pada standar dan pedoman akuntansi koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Selain itu, system informasi juga dikembangkan dengan mengacu pada Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Bagi Unit Simpan Pinjam bagi Koperasi.

Saran yang diberikan kepada pihak pengurus koperasi diantaranya menyangkut perlunya digunakan system dana kas kecil untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan dalam jumlah kecil. Selain itu, juga dibutuhkan orang yang ditugaskan secara khusus untuk melakukan input transaksi ke dalam system sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan koperasi. Pihak koperasi juga tetap mempertahankan buku-buku dan catatan yang lengkap secara manual dan melakukan pemisahan antara rekening kas dan rekening bank.

UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mendanai kegiatan ini, fasilitas dan bahan. Selain itu, kepada pihak pengurus KPRI KRASAN yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Global Business Guide. (2016). *Indonesia SMEs: Increased Government Support to Overcome Challenges*.
http://www.gbgindonesia.com/en/main/why_indonesia/2016/indonesia_smes_increased_government_support_to_overcome_challenges_11603.php.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)*.

Kementerian Keuangan. (2022). *Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian*.
[publik/publikasi/berita-utama/Ini-Upaya-Pemerintah-Jaga-Peran-UMKM

Menteri Koperasi dan UMKM RI. \(2015\). *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*. 12–32.

Ningsih, R., Rukiastiandari, S., Sayektia, K., & Linasari, M. \(2020\). Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 6\(1\), 89–94. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>

Pusat Investasi Pemerintah Kemenkeu RI. \(2022\). *PIP Dukung Penguatan Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Indonesia*. <https://pip.kemenkeu.go.id/berita/39/pip-dukung-penguatan-kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-indonesia>

Putra, I. G. C. \(2022\). *Kewirausahaan umkm*. \[https://www.researchgate.net/profile/Deri-Prayudi/publication/363800137_KEWIRAU_SAHAN_UMKM_di_Era_40/links/632ebf04694dbe4bf4b88448/KEWIRAU_SAHAN_UMKM-di-Era-40.pdf#page=75\]\(https://www.researchgate.net/profile/Deri-Prayudi/publication/363800137_KEWIRAU_SAHAN_UMKM_di_Era_40/links/632ebf04694dbe4bf4b88448/KEWIRAU_SAHAN_UMKM-di-Era-40.pdf#page=75\)

Salman, K. R., Ilham, R., Djunaedi, A. Z., Suparno, S., & Sa'diyah, H. \(2023\). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid \(Simas\) Pada Masjid Ash-Shobirin Rungkut Surabaya. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8\(1\), 132. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14429>

Shonhadji, N., Salman, K. R., & ... \(2023\). Program Pengabdian Masyarakat Penerapan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Ikhas Surabaya Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal ...*, III\(1\), 12–24. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/3506>

Yazfinedi. \(2018\). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, XIV\(25\), 33–41.

Yulia, N., & Nurjanah, S. \(2021\). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana \(KSPJK \) Accounting Information System Design Of Saving And Loan In Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana \(KSPJK \)*. 1\(2\), 377–396.](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-</p>
</div>
<div data-bbox=)